

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada implementasi komunikasi pemasaran terpadu dalam mendorong keputusan pembelian produk pada masa pandemi di distributor MS Glow Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh.¹ Langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek atau fenomena yang terwujud dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian tentang suatu kesatuan. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu dan lain sebagainya. Studi kasus adalah penelitian yang

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82.

diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya.² Metode ini dapat digunakan untuk mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tentang implementasi komunikasi pemasaran terpadu yang diterapkan oleh distributor MS Glow Kediri dalam mendorong keputusan pembelian produk pada masa pandemi Covid-19.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini yang menggunakan metodologi kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting agar mendapatkan hasil penelitian yang optimal. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek maupun informan. Karena peneliti berhubungan langsung dengan subjek dan informan dalam mengikuti kegiatan komunikasi pemasaran terpadu yang dilakukan oleh distributor MS Glow Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, lokasi tersebut berada di distributor MS Glow Kediri Ruko Gardenville A-12 Jl. Kilisuci, Setono Pande, Kec. Kota, Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena distributor MS Glow Kediri merupakan satu-satunya distributor produk MS Glow di Kota Kediri yang menghadirkan produk-

² M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 62.

produk *original* dengan memiliki sertifikasi BPOM dan label Halal dari MUI. Sudah banyak merek *skincare* di Kota Kediri, tetapi distributor MS Glow Kediri langsung bisa diterima oleh masyarakat Kota Kediri. Hal inilah yang menarik untuk diteliti yaitu bagaimana distributor MS Glow Kediri mendorong konsumen untuk melakukan keputusan pembelian produk di masa pandemi Covid-19 melalui penerapan komunikasi pemasaran terpadu yang dilakukan.

D. Sumber Data

Data menurut Bogdan dan Biklen adalah bahan-bahan yang berbentuk informasi yang sudah dikumpulkan peneliti dari tempat penelitian (lapangan). Data meliputi bahan-bahan yang direkam secara aktif oleh orang yang melakukan penelitian, seperti melalui transkrip wawancara, catatan dari lapangan, dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Data juga meliputi apa yang diciptakan oleh orang lain yang ditemukan oleh peneliti, misalnya buku harian, foto, dokumen resmi dan artikel dari surat kabar.³

Data dalam penelitian yang dilakukan di distributor MS Glow Kediri ini merupakan data yang berbentuk kualitatif yaitu berupa fakta, kata-kata berupa tulisan maupun lisan yang didapatkan melalui pengamatan dan wawancara yang dilakukan di distributor MS Glow Kediri untuk keperluan penelitian dengan fokus penelitian implementasi komunikasi pemasaran terpadu dalam mendorong keputusan pembelian produk di masa pandemi

³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 198.

Covid-19. Kata-kata dan tindakan menjadi sumber data utama dalam penelitian kualitatif, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. berdasarkan sumbernya, data dibedakan atas data primer dan data sekunder.⁴

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh dari sumber pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data ini bisa informan dari wawancara dan observasi. Data primer ini merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif dan data primer inilah yang banyak digunakan. Dalam penelitian ini, data primer ini diperoleh dari informasi pemilik, karyawan dan konsumen distributor MS Glow Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti, misalnya data dari dokumen dan foto yang berkaitan dengan aktivitas mereka. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data yang berkaitan dengan penelitian yang ada di distributor MS Glow Kediri dan referensi yang terkait dengan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan pernah

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

mendapatkan data yang sesuai dengan standarnya.⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu menggunakan teknik pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Menurut Syaodih N observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung.⁶ Observasi mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi memberi peluang pada peneliti untuk menggali data perilaku subjek secara luas, mampu menangkap berbagai macam interaksi, dan secara terbuka mempelajari topik penelitiannya.⁷

Peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada.⁸ Sembari melakukan pengamatan, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data.

⁵ Sugiyono, *R&D.*, 224.

⁶ Djaman Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

⁷ *Ibid.*, 104.

⁸ Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 166.

Dengan ini peneliti akan mengetahui secara jelas mengenai suka dan dukanya. Dari observasi partisipan, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di distributor MS Glow Kediri, mulai dari pelayanan konsultasi dan proses pembelian produk.

2. Wawancara

Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan lebih menekankan pada teknik wawancara. Melalui wawancara mendalam dan intensif akan bisa memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan seorang informan.¹⁰ Stainback, menerangkan bahwa dengan wawancara, peneliti akan mengetahui suatu hal secara lebih mendalam tentang partisipan dalam menerjemahkan situasi yang terjadi.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai dengan bertanya langsung tentang implementasi komunikasi pemasaran terpadu dalam mendorong keputusan pembelian produk pada masa pandemi Covid-19 di distributor MS Glow Kediri. Wawancara dilakukan secara terencana dengan mengajukan beberapa pertanyaan sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Dalam hal ini,

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

¹⁰ Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 176.

¹¹ Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.

peneliti mewawancarai pemilik, karyawan, dan konsumen distributor MS Glow Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi pelengkap dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif setelah menggunakan metode observasi dan wawancara. Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, seperti catatan harian, biografi, peraturan, dll. Dokumen juga bisa berbentuk gambar, film, dan lain sebagainya. Hasil penelitian akan lebih dipercaya bila ada informasi mengenai foto, sejarah, karya tulis yang bisa menjadi pendukung dalam suatu penelitian.¹² Dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran tentang objek penelitian yaitu di distributor MS Glow Kediri dan semua jenis data dokumenter yang dapat menunjang laporan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Miles and Huberman, yaitu aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.¹³

¹² Sugiyono, *R&D.*, 240.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 341.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplay data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya, dalam mendisplay data bisa dilakukan dengan cara teks naratif, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.¹⁴

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan

¹⁴ *Ibid.*, 342.

masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti juga melakukan pengujian keabsahan data. Adapun teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif dalam instrument. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut bukan hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa meneliti

hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.¹⁵ Jadi ketelitian peneliti sangatlah penting dalam melakukan suatu pengamatan.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan data tentang implementasi komunikasi pemasaran terpadu dalam mendorong keputusan pembelian produk di masa pandemi Covid-19, penulis langsung mendatangi lokasi penelitian untuk mencari data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Berikut langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan

Sebelum melakukan kegiatan, langkah awal yang dilakukan adalah membuat rencana. Perencanaan merupakan suatu hal yang penting untuk diperhitungkan karena perencanaan yang baik menentukan kegiatan penelitian yang dilakukan. Persiapan dalam melaksanakan penelitian ini adalah menyusun proposal penelitian,

¹⁵ Ahmad Fawaid, "Upaya Kepala Sekolah dalam Menciptakan Suasana Religius di SMA Negeri 3 Malang", (Skripsi : Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 60- 61.

¹⁶ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 189.

kemudian disusul dengan mengurus surat izin penelitian dan mempersiapkan pedoman wawancara.

2. Pelaksanaan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian dilapangan selesai, penulis mulai menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisa data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data dilakukan dengan menata dan menelaah data yang diperoleh secara sistematis.